PELATIHAN PEMBELAJARAN DARING MENGGUNAKAN WhatsApp

Neneng Fuzi Agung¹, Taufiq Rohman²

¹PGMI STAI Tasikmalaya, ²STAI Tasikmalaya

E-mail: Fuzi.agung113@gmail.com

Article History:

Received:

Revised:

Accepted:

Keywords: pembelajaran daring, WhatsApp

Abstract: Pelatihan pemanfaatan pembelajaran daring menggunakan aplikasi WhatsApp bertujuan untuk mempermudah proses belajar mengajar bagi guru dan siswa saat kondisi tatap muka tidak memungkinkan. Penggunaan aplikasi whatsApp salahsatunya yaitu kita bisa memberikan tugas kepada siswa dan bisa berkomunikasi dengan siswa lebih mudah. Aplikasi WhatsApp merupakan apikasi yang mudah digunakan karena aplikasi WhasApp saat ini lebih banyak digunakan semua masyarakat. Namun meskipun mudah untuk digunakan penggunaannya sebagai penunjang pembelajaran daring belum digunakan secara maksimal. Dengan demikian dilakukan pelatihan penggunaan WhatsApp sebagai penunjang dalam pembelajaran daring.

Pendahuluan

Kondisi saat belum stabil akibat pandemik covid-19. Kondisi ini berdampak pada dunia pendidikan, terutama pendidikan di Indonesia. Pendidikan identik dengan pengumpulan massa yakni kegiatan belajar mengajar di kelas. Namun, akibat dampak pandemik covid-19 pembelajaran tidak dapat dilakukan secara tatap muka seperti biasanya. Hal ini dilakukan agar kontak fisik antar warga sekolah dapat diminimalisir. Salah satu bentuk pembelajaran agar kontak fisik dapat diminimalisir adalah dengan pembelajaran online. Pembelajaran online merupakan pembelajaran dengan menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fkeksibilitas dan kemampuan memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pembelajaran online dapat dilakukan dengan berbagai media platform online, salah satunya adalah WhatsApp.

WhatsApp merupakan aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan kita untuk bertukar pesan tanpa pulsa, karena wats app menggunakan paket data internet. Whats app, perpesanan yang sangat populer dan layanan Voice over IP yang dimiliki oleh Facebook, memungkinkan pengguna untuk mengirim pesan teks, panggilan suara, rekaman pesan suara, panggilan video, gambar, dokumen, dan lokasi pengguna. Lebih dari 1 miliar orang di lebih dari 180 negara menggunakan Whats App untuk

berkomunikasi. Ketika WhatsApp diluncurkan pada tahun 2009, itu adalah yang pertama dari jenisnya. Pada saat itu, ada Skype, yang unggul untuk panggilan suara dan videonya, tetapi Skype adalah untuk PC dan membuatnya masuk terlambat ke ponsel.

Ketika WhatsApp diluncurkan, orang-orang mengeluh tentang harga SMS. SMS mahal dan terbatas. WhatsApp memecahkan masalah ini. Dengan WhatsApp, kamu dapat mengirim pesan ke pengguna WhatsApp lain tanpa menghitung kata-kata, tanpa kehilangan konten multimedia, dan tanpa dibatasi jumlah kontak, semuanya gratis. Sementara itu, di beberapa bagian dunia, satu pesan SMS dapat menelan biaya sebanyak satu dolar.

WhatsApp melangkah lebih jauh dari Skype ke arah tertentu, yaitu mengidentifikasi pengguna di jaringan. Ini mengidentifikasi orang melalui nomor telepon mereka. Tidak perlu meminta nama pengguna. Jika kamu memiliki nomor telepon seseorang di kontak kamu, itu berarti mereka sudah ada di kontak WhatsApp kamu jika mereka menggunakan aplikasi. Ini membuatnya lebih mudah untuk mengirim pesan teks daripada Skype. Di WhatsApp, siapa pun yang memiliki nomor kamu memiliki kamu di jaringan, dan kamu tidak dapat memilih untuk offline. Kamu juga tidak dapat bersembunyi di balik identitas palsu. WhatsApp dimulai pada ponsel Android dan iOS, dan dengan ledakan tablet, itu membuat transisi yang mulus ke tablet Android dan iOS. WhatsApp memperluas basis penggunaannya untuk memasukkan Windows Phones, Nokia dan ponsel lain, web, dan desktop dll. Aplikasi ini disinkronkan di semua perangkat pendukung dan cepat mengakumulasi jutaan pengguna. Aplikasi WhatsApp merupakan aplikasi yang mudah digunakan karena aplikasi WhatsApp saat ini lebih banyak digunakan semua masyarakat. Namun meskipun mudah untuk digunakan penggunaannya sebagai penunjang pembelajaran daring belum digunakan secara maksimal.

Berdasarkan permasalahan yang ada di sekolah Madrasah Ibtidaiyah terkait dengan kemampuan guru dalam penggunaan WhatsApp sebagai platform pembelajaran daring, maka dilakukan pelatihan untuk memaksimalkan penggunaan WhatsApp dalam pembelajaran daring.

Metode

Pelaksanaan pelatihan pembelajaran daring dengan menggunakan WhatsApp dilakukan dengan langkah berikut:

1. Tahapan analisa.

Pada tahapan ini saya menemukan beberapa factor kurangnya guru dalam pengetahuan cara penggunaan media whatsapp lebih mudah di sekolah madrasah ibtidaiyah kelurahan gunung gede kecamatan kawalu kota tasikmalaya dengan alasan ini saya memaparkan kepada guru guru dan kepala madrasah perihal kegiatan yang

akan di lakukan. Kegiatan ini akan di hadiri oleh guru guru di madrasah ibtidaiyah dan materi yang akan di siapkan yaitu “ *pelatihan pembelajaran daring menggunakan whats app*” di pilih untuk meningkatkan sebuah pengetahuan dalam teknologi dan metode pembelajaran daring.

2. Tahapan penyusunan materi

Tim pelaksana melakukan penyusunan materi berdasarkan tahapan analisa sebelumnya. Pada tahapan ini, tim menyusun pedoman penggunaan whats app agar bisa lebih mudah di mengerti oleh guru guru dengan sedikit referensi yang kami miliki.

3. Tahapan pelaksanaan

Kegiatan ini dilakukan pada hari sabtu tanggal 07 Agustus 2020 di Madrasah ibtidaiyah kelurahan gunung gede kec. Kawalu Kota Tasikmalaya, dalam kegiatan ini kami melakukan dengan cara daring melalui aplikasi google meet, dengan di bantu oleh rekan pengabdian di kelurahan untuk menggunakan media google meet, demi keberlangsungan dan sukses nya kegiatan ini

4. Tahapan penyusunan laporan kegiatan

Pada tahapan terakhir ini, tim membuat laporan kegiatan dan hasil kegiatan pengabdian yang sudah dilakukan. Hasil kegiatan yang dilakukan dibuat untuk jurnal pengabdian pada masyarakat

Hasil

Dengan adanya kegiatan ini guru-guru menjadi sedikit lebih mengerti cara menggunakan WhatsApp untuk media pembelajaran daring, dengan memaparkan beberapa cara agar dalam pembelajaran bisa sedikit lebih efektif dari sebelumnya, yaitu dengan cara salah satunya. Mengatasi chat grup agar dalam grup tidak banyak chat yang mengganggu ketika guru sedang memaparkan materi kita bisa membisukan chat atau memblok chat peserta grup selain admin, dengan cara.

- Klik grup
- Klik Setelan grup
- Klik kirim pesan
- Lalu pilih hanya admin.
- Klik edit admin grup
- Tentukan siapa saja yang akan menjadi admin grup
- Lalu klik centang di bawah
- Dan kembali pada grup

Selama mengikuti kegiatan, para peserta antusias dalam mencoba segala fitur yang ada di dalam WhatsApp. Sebab, aplikasi tersebut mudah untuk digunakan dalam proses pembelajaran daring terutama untuk memberikan tugas-tugas mandiri terhadap siswa ketika menghadapi situasi pandemi seperti saat ini.

Diskusi

Dengan adanya pengabdian ini membuktikan bahwasannya mahasiswa sebagai *agent of change* harus sering turun kepada masyarakat, karena banyak juga masyarakat yang membutuhkan sosok mahasiswa untuk menjadi tempat sandaran ketika masyarakat memiliki keluhan dalam proses teknologi dan administrasi. Hasil membuktikan bahwasannya dengan pengabdian ini guru bisa lebih terbantu untuk meringankan keluhan masyarakat terhadap teknologi dan administrasi. Guru menyatakan bahwa media WhatsApp ini ternyata sangat ringan dan tidak susah seperti yang mereka bayangkan.

Kesimpulan

WhatsApp merupakan aplikasi yang bisa digunakan sebagai platform untuk pembelajaran daring. Dengan adanya pelatihan ini, peserta menjadi lebih paham dengan menggunakan wats app sebagai media pembelajaran daring.

Pengakuan/Acknowledgements (Cambria, size 13)

Alhamdulillah saya ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang ikut berpartisipasi dan membantu kelancaran pelatihan untuk memaksimalkan kemampuan guru dalam penggunaan WhatsApp dalam pembelajaran daring. Teruntuk para panitia, peserta pelatihan, tanpa dukungan dan bantuan kalian acara ini tidak akan sempurna. Terimakasih juga kepada dosen pembimbing kelompok 17 kkn mandiri stai tasikmalaya selaku pemateri ibu Suci Nurmatin M.Pd. Semoga kebaikan dan ilmu yang beliau sampaikan bermanfaat bagi semua pihak yang bersangkutan, dan dapat di realisasikan dalam pembelajaran di kurikulum darurat saat ini amiiin.

Daftar Referensi (Cambria, size 13)